



Informasi yang disampaikan pada media ini
**dapat berubah sesuai proses pengembangan
sistem dan ketentuan perpajakan terbaru**

Panduan

SPT Tahunan PPh Orang Pribadi Dokter

Direktorat P2Humas © 2026
Versi 20260311



Skenario (SPT Tahunan PPh Orang Pribadi Dokter)

2

Dr. Nya Wajib Pajak yang berprofesi sebagai Dokter, dengan keterangan sebagai berikut :

- Status: K/0 (Menikah, 0 Tanggungan).
- Lokasi Praktik: Rumah Sakit A dan Rumah Sakit B.
- Metode: Menggunakan NPPN (Norma Penghitungan Penghasilan Neto) karena omzet < Rp4,8 Miliar (Wajib lapor pemberitahuan Norma di awal tahun).
- Memiliki Kredit Pajak 84.000.000

Dengan Perhitungan Penghasilan Neto Per-tahun:

Sumber Penghasilan	Jasa Medik
Rumah Sakit A	Rp. 800.000.000
Rumah Sakit B	Rp. 280.000.000
Total	Rp 1.080.000.000

Berikut langkah menuju pelaporan SPT Tahunan Dr. Nya

Skenario (SPT Tahunan PPh Orang Pribadi Dokter)

3

Berikut rincian penghasilan perbulan atas Dr. Nya

Bulan	Penghasilan RS A (Bruto)	PPh Ps. 21 RS A	Penghasilan RS B (Bruto)	PPh Ps. 21 RS B	Total Kredit Pajak	
Januari	60.000.000	1.500.000	28.500.000	712.500	2.212.500	
Februari	60.000.000	1.500.000	25.000.000	625.000	2.125.000	
Maret	65.000.000	3.525.000	27.400.000	685.000	4.210.000	
April	60.000.000	4.500.000	27.600.000	690.000	5.190.000	
Mei	70.000.000	5.250.000	25.000.000	625.000	5.875.000	
Juni	65.000.000	4.875.000	24.200.000	1.335.000	6.210.000	
Juli	65.000.000	5.575.000	26.500.000	1.987.500	7.562.500	
Agustus	60.000.000	7.500.000	26.800.000	2.010.000	9.510.000	
September	70.000.000	8.750.000	24.000.000	1.800.000	10.550.000	
Oktober	65.000.000	8.125.000	23.000.000	1.725.000	9.850.000	
November	70.000.000	8.750.000	23.000.000	1.725.000	10.475.000	
Desember	65.000.000	8.125.000	24.000.000	2.105.000	10.230.000	
TOTAL	775.000.000	67.975.000	305.000.000	16.025.000	84.000.000	

PRAKTIK

TAHAP 1:
LOGIN & PEMBERITAHUAN
PENGUNAAN NPPN



Login

ID Pengguna

1 NIK/NPWP/NITKU identitas khusus untuk ILAP dan Lembaga Ke

Kata Sandi

2 Masukkan Kata Sandi ID Pengguna Anda

Pemilihan Bahasa

3 id-ID

4 370467 Masukkan Captcha

Lupa Kata Sandi?

5 Login

Pengguna Baru? [Daftar disini](#)

[Aktivasi Akun Wajib Pajak](#)

<https://coretaxdjp.pajak.go.id>

- [1] ID Pengguna diisi dengan **NIK/NPWP 16 digit**
- [2] Kata Sandi sesuai dengan **password Coretax**
- [3] Pemilihan Bahasa untuk **memilih Bahasa (en-US/ id-ID)**
- [4] Kode keamanan (**Captcha**)
- [5] Login



djp

Reformasi
Perpajakan

SIAP
Sistem Integritas
Administrasi Perpajakan

Pemberitahuan Penggunaan **NPPN**

6



Wajib Pajak Pengguna Norma Penghasilan, Wajib melakukan pemberitahuan penggunaan Norma Sebelum melakukan pelaporan SPT

Buat Permohonan Pemberitahuan Penggunaan **Norma Penghitungan Penghasilan Neto (NPPN)** pada aplikasi coretax dengan cara :

[6] Pilih Modul **Layanan Wajib Pajak**

[7] Pilih Menu **Buat Permohonan Layanan Administrasi**

Pemberitahuan Penggunaan NPPN

7

The screenshot shows the DJP (Direktori Jenderal Pajak) website interface. At the top, there's a header with the DJP logo, version information (1.1.2-build-2008), a language selector (id-ID), a notification bell, and a user profile (1234567890123456 – Dr. Nya). Below the header is a navigation bar with various menu items: Portal Saya, e-Faktur, eBupot, Surat Pemberitahuan (SPT), Pembayaran, Buku Besar, Layanan Wajib Pajak, Manajemen Akses, Soal Sering Ditanya, Pertukaran Informasi Perpajakan, and Aplikasi Eksternal. The main content area is divided into two sections. On the left, under 'Jenis Pelayanan Wajib Pajak', there's a search bar and a list of services. The service 'AS.04 Pemberitahuan Penggunaan NPPN dan Pembukuan Stelsel Kas' is highlighted with a red box and a red circle with the number 8. On the right, under 'Kategori Sub-Layanan', there's a list of sub-services. The sub-service 'AS.04-01 LA.04-01 Pemberitahuan Penggunaan Norma Penghitungan Penghasilan Neto (NPPN)' is highlighted with a red box and a red circle with the number 9. A modal window for 'AS.04-01' is open, showing the sub-service name and a 'Simpan' button highlighted with a red box and a red circle with the number 10.

Jenis Pelayanan Wajib Pajak

Cari

AS.01 Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

AS.03 Surat Keterangan Domisili

AS.04 Pemberitahuan Penggunaan NPPN dan Pembukuan Stelsel Kas

AS.05 Pemberitahuan DPP Nilai Lain

AS.06 Surat Keterangan Memenuhi Kriteria Sebagai Wajib Pajak Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022

AS.07 Surat Keterangan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean (SKUPN)

Kategori Sub-Layanan

AS.04-01

LA.04-01 Pemberitahuan Penggunaan Norma Penghitungan Penghasilan Neto (NPPN)

AS.04-01

LA.04-01 Pemberitahuan Penggunaan Norma Penghitungan Penghasilan Neto (NPPN)

Simpan

- [8] Pada Jenis Pelayanan Wajib Pajak, pilih kode : AS.04 Pemberitahuan Penggunaan NPPN dan Pembukuan Stelsel Kas
- [9] Pilih Kategori Sub-Layanan AS.04-01 Pemberitahuan Penggunaan Norma Penghitungan Penghasilan Neto (NPPN)
- [10] Klik tombol "Simpan" akan memunculkan halaman Detail Kasus

Pemberitahuan Penggunaan NPPN

8

djp

Versi: 1.1.2-build-2008

id-ID

Baru

1234567890123456 – Dr. Nya

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses Soal Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perpajakan Aplikasi Eksternal

11

P0000244544

Informasi Umum

Detail Kasus

Informasi Umum

Alur Kasus

Komponen yang Disematkan

Komentar

Dokumen

Pilih Kasus Lain

Kasus

Nomor

Tipe

Nama Wajib Pajak Pusat

NPWP Wajib Pajak Pusat

Alasan

Prioritas

Status

Portal Status

Kasus Sebelumnya

Tanggal Mulai

Tanggal Akhir

Tanggal Tindakan Berikutnya

Penyelesaian yang diharapkan

Jenis Komunikasi

Keterangan

P0000244544

AS.04-01 Notification for using Norms to Calculate Net Income (Portal)

Dr. Nya

1234567890123456

Permohonan Wajib Pajak

Tinggi

Diproses

Diproses

05 Oktober 2025

2025/10/07 16:02:53.566000000

KasusCreated for Administrative Service Request Form AS.04-01

Pada halaman **Detail Kasus** terdapat nomor kasus atas permohonan pemberitahuan penggunaan NPPN yang telah diajukan **[11]**

Pemberitahuan Penggunaan NPPN

9

Versi: 1.1.2-build-2008 id-ID Baru ? 1234567890123456 – Dr. Nya

12 Portal Saya ▾ e-Faktur eBupot ▾ Surat Pemberitahuan (SPT) ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾ Soal Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perpajakan Aplikasi

13 Kasus Saya

Dokumen Saya

Notifikasi Saya

Kasus Berjalan Saya

Profil Saya

Permintaan Kode Otorisasi/Sertifikat Elektronik

Pengukuhan PKP

Pendaftaran Objek Pajak PBB P5L

Perubahan Data ▸

Perubahan Status ▸

Penghapusan & Pencabutan

Untuk memantau proses persetujuan atas pemberitahuan penggunaan NPPN yang telah diajukan, silakan masuk ke menu Kasus Saya, dengan cara:

- [12] Pilih Modul **Portal Saya**
- [13] Pilih Menu **Kasus Saya**

Pemberitahuan Penggunaan NPPN

10

Versi: 1.1.2-build-2008 id-ID Baru 1234567890123456 – Dr. Nya

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses Soal Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perpajakan Aplikasi Eksternal

Kasus Saya

	Nomor Kasus ↑↓	NPWP Wajib Pajak Pusat ↑↓	Nama Wajib Pajak Pusat ↑↓	Jenis Kasus ↑↓
14 Pilih	P0000244544	1234567890123456	Dr. Nya	LA.04-01 Pemberitahuan Penggunaan Norma Penghitungan Penghasilan Neto (NPPN) (

< 1 > 10

Jika pemberitahuan penggunaan NPPN telah disetujui oleh KPP, maka Dokumen Pemberitahuan NPPN akan muncul pada tabel di daftar kasus saya **[14]**

Pemberitahuan Penggunaan NPPN

11

The screenshot shows the DJP (Direktori Jenderal Pajak) portal interface. The top navigation bar includes links like 'Portal Saya', 'e-Faktur', 'eBupot', 'Surat Pemberitahuan (SPT)', 'Pembayaran', 'Buku Besar', 'Layanan Wajib Pajak', 'Manajemen Akses', 'Soal Sering Ditanya', 'Pertukaran Informasi Perpajakan', and 'Aplikasi Eksternal'. The 'Portal Saya' dropdown menu is open, highlighting 'Profil Saya'. The 'Profil Saya' page shows a 'Fasilitas Aktif' tab, which is highlighted with a red box and a red circle containing the number 15. Below the tab is a table of active facilities. The table has four columns: 'Kode Jenis Layanan', 'Deskripsi Kode Jenis Layanan', 'Nama Sub Kode Jenis Layanan', and 'Sub Kode Jenis Layanan'. The first row of the table is highlighted with a red box and a red circle containing the number 16. The row contains the following data: 'LA.04', 'LA.04 Pemberitahuan Penggunaan NPPN dan Pembukuan Stelsel Kas', 'AS.04-01', and 'LA.04-01 Pemberitahu'. The table also shows a pagination bar at the bottom indicating 'Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri'.

Portal Saya ▾ e-Faktur eBupot ▾ Surat Pemberitahuan (SPT) ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾ Soal Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perpajakan Aplikasi Eksternal ▾

Dokumen Saya

Notifikasi Saya

Kasus Saya

Kasus Berjalan Saya

Profil Saya

Permintaan Kode Otorisasi/Sertifikat Elektronik

Pengukuhan PKP

Pendaftaran Objek Pajak PBB P5L

Perubahan Data ▶

Perubahan Status ▶

Penghapusan & Pencabutan

Objek Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU)

Versi: 1.1.2-build-2008 id-ID Baru 1234567890123456 – Dr. Nya

Unduh Ikhtisar Profil

Daftar Kode Billing Belum Dibayar Saldo Saat Ini SPT Belum Disampaikan Jenis Pajak Terdaftar Kasus Aktif **Fasilitas Aktif** 15

Kode Jenis Layanan ↑↓	Deskripsi Kode Jenis Layanan ↑↓	Nama Sub Kode Jenis Layanan ↑↓	Sub Kode Jenis Layanan
4	LA.04 Pemberitahuan Penggunaan NPPN dan Pembukuan Stelsel Kas	AS.04-01	LA.04-01 Pemberitahu

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri << < 1 > >> 10 ▾

Status Fasilitas Pemberitahuan Penggunaan NPPN dapat juga dilihat pada Modul Portal Saya → Menu Profil saya → Tab Fasilitas Aktif [15]

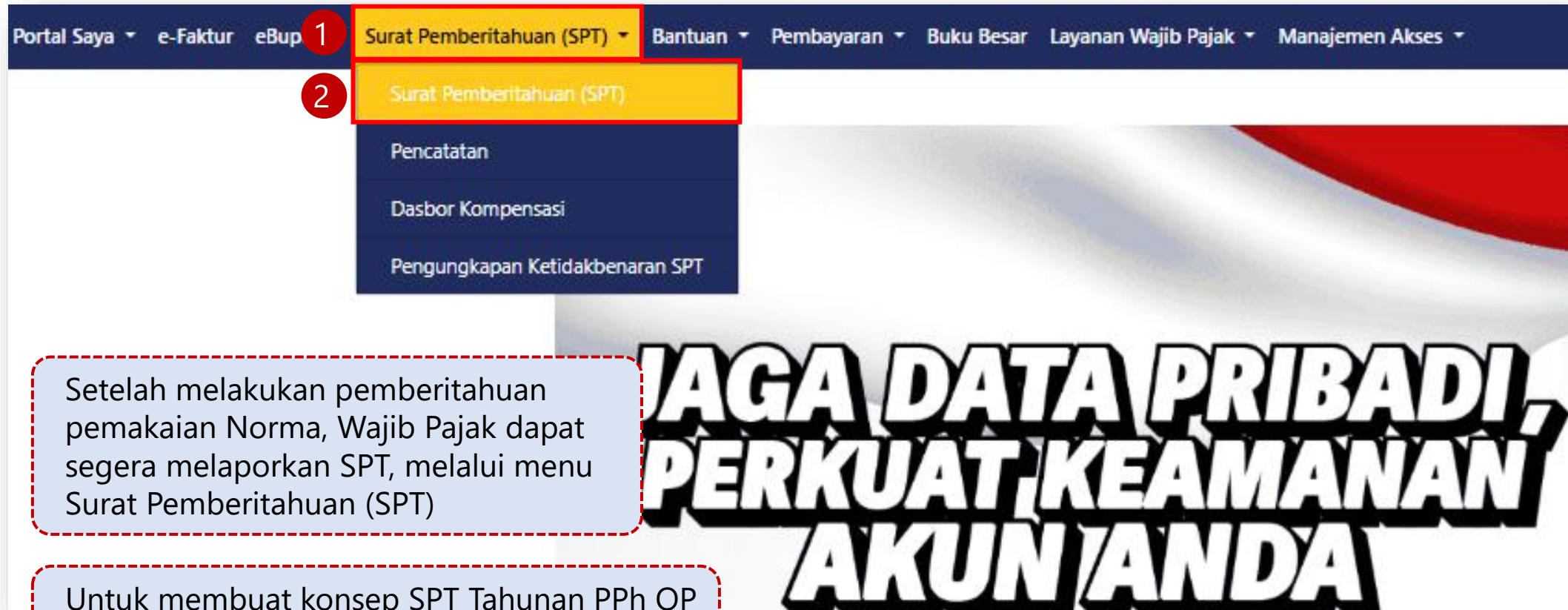
Pada tabel "Fasilitas Aktif" [16] terdapat fasilitas-fasilitas perpajakan yang dapat dimiliki oleh wajib pajak, salah satunya terkait penggunaan NPPN

PRAKTIK

TAHAP 2: PEMBUATAN KONSEP SPT

Tahap Pembuatan **Konsep SPT**

13



Setelah melakukan pemberitahuan pemakaian Norma, Wajib Pajak dapat segera melaporkan SPT, melalui menu Surat Pemberitahuan (SPT)

Untuk membuat konsep SPT Tahunan PPh OP lakukan langkah sebagai berikut:

- [1] Pilih modul **Surat Pemberitahuan (SPT)**
- [2] Pilih menu **Surat Pemberitahuan (SPT)**

Tahap Pembuatan **Konsep SPT**

14

Portal Saya ▾ e-Faktur eBupot ▾ Surat Pemberitahuan (SPT) ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾

1234567890123456
Dr. Nya

Surat Pemberitahuan (SPT)

3 Konsep SPT

SPT Menunggu Pembayaran

SPT Dilaporkan

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan

4 **Buat Konsep SPT**

SPT Belum Disampaikan

🔄 📄 📁 📄 📄

Jenis Pajak ↑↓	Jenis Surat Pemberitahuan Pajak ↑↓
Pilih Jenis Pajak ▾	Pilih Jenis Surat Pemberitahuan Pajak

Sebelum klik tombol "Buat Konsep SPT" pastikan belum terdapat draft SPT yang sama pada tabel daftar konsep SPT

Pada laman submenu **Konsep SPT** [3] klik tombol **Buat Konsep SPT** [4]

Tahap Pembuatan **Konsep SPT**

15

Portal Saya ▾ e-Faktur eBupot ▾ Surat Pemberitahuan (SPT) ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾ Soal Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perpajakan

1234567890123456
Dr. Nya

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT

SPT Menunggu Pembayaran

SPT Dilaporkan

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan

Buat Konsep SPT

1

2

3

Pilih Jenis Pajak

Pilih periode pelaporan SPT

Pilih Jenis SPT



Langkah 1. Pilih jenis SPT yang akan dilaporkan

PPH Final Pengungkapan Harta Bersih

5

PPH Orang Pribadi

PPH Pasal 21/26

PPH Unifikasi

6

Lanjut

Selanjutnya **pilih jenis pajak** atas SPT yang akan dibuat dengan cara:
[5] Pilih Jenis SPT **PPH Orang Pribadi**
[6] Klik **Lanjut**

www.pajak.go.id

Tahap Pembuatan **Konsep SPT**

16

Portal Saya ▾ e-Faktur eBupot ▾ Surat Pemberitahuan (SPT) ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾ Soal Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perpajakan

1234567890123456
Dr. Nya

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT

SPT Menunggu Pembayaran

SPT Dilaporkan

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan

Buat Konsep SPT

1

Pilih Jenis Pajak

2

Pilih periode pelaporan SPT

3

Pilih Jenis SPT

January

February

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30

PERIODE SPT

Langkah 2. Pilih periode pelaporan SPT

Jenis Surat Pemberitahuan Pajak : SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi

Jenis Periode SPT *
☐ SPT Bagian Tahun Pajak
☒ SPT Tahunan

Periode dan Tahun Pajak *
8 Januari 2025 - Desember 2025

9 Lanjut

Kembali

Selanjutnya **pilih periode pelaporan SPT** dengan cara:

- [7] Pilih Jenis Periode SPT **SPT Tahunan**
- [8] Pilih Periode dan Tahun Pajak (**Januari 2025-Desember 2025**)
- [9] Klik **Lanjut**

www.pajak.go.id

Tahap Pembuatan Konsep SPT

17

Portal Saya ▾ e-Faktur eBupot ▾ Surat Pemberitahuan (SPT) ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾ Soal Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perpajakan Aplikasi Eksternal ▾

1234567890123456
Dr. Nya

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT

SPT Menunggu Pembayaran

SPT Dilaporkan

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan

Buat Konsep SPT

1

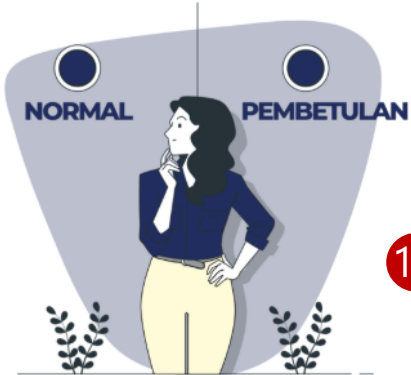
2

3

Pilih Jenis Pajak

Pilih periode pelaporan SPT

Pilih Jenis SPT



Langkah 3. Pilih Jenis SPT

Jenis Surat Pemberitahuan Pajak : SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi

Jenis Periode SPT : SPT Tahunan

Periode dan Tahun Pajak : Agustus 2024 - Juli 2025

Model SPT *

10

Normal

✕ ✓

Kembali

11

Buat Konsep SPT

Selanjutnya **pilih jenis SPT** dengan cara:

[10] Pilih Model SPT **Normal** karena wajib pajak baru pertama kali membuat SPT Tahunan PPh

[11] Klik **Buat Konsep SPT**

www.pajak.go.id

Tahap Pembuatan **Konsep SPT**

18

Portal Saya ▾ e-Faktur eBupot ▾ Surat Pemberitahuan (SPT) ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾ Soal Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perpajakan

1234567890123456
Tuan A

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT

SPT Menunggu Pembayaran

SPT Dilaporkan

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan



SPT Belum Disampaikan

Buat Konsep SPT

↺

📄

📄

📄

📄

	Jenis Pajak ↑↓	Jenis Surat Pemberitahuan Pajak ↑↓	Masa Pajak ↑↓
	Pilih Jenis Pajak ▾	Pilih Jenis Surat Pemberitahuan Pajak ▾	Pilih Masa Pajak ▾
	PPh Orang Pribadi	SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi	Januari 2025 - Desember 2025

!

Draft SPT yang telah dibuat akan muncul pada submenu "**Konsep SPT**". terdapat informasi pada tabel yang tersedia berupa Jenis Pajak, Jenis Surat Pemberitahuan Pajak dan Masa Pajak

PRAKTIK

TAHAP 3: **PENGISIAN INDUK SPT**

BAGIAN A s.d. BAGIAN J

Tahap Pengisian **Konsep SPT**

20

Portal Saya ▾ e-Faktur eBupot ▾ Surat Pemberitahuan (SPT) ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾ Soal Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perpajakan

1234567890123456
Tuan A

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT

SPT Menunggu Pembayaran

SPT Dilaporkan

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan



SPT Belum Disampaikan

Buat Konsep SPT

↺

📄

✎

🗑

🔍

	Jenis Pajak ↑↓	Jenis Surat Pemberitahuan Pajak ↑↓	Masa Pajak ↑↓
1 2	Pilih Jenis Pajak ▾	Pilih Jenis Surat Pemberitahuan Pajak ▾	Pilih Masa Pajak ▾
✎ 🗑	PPH Orang Pribadi	SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi	Januari 2025 - Desember 2025

Untuk mulai mengisi konsep SPT Tahunan, silakan klik icon "**pensil**" [1]. Apabila wajib pajak ingin menghapus konsep SPT Tahunan, silakan klik icon "**tempat sampah**" [2]

www.pajak.go.id

Induk SPT (Header)

21

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

Induk L-1

▼ HEADER

Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak: 2025 Status: Normal Metode Pembukuan/Pencatatan: Pencatatan

Periode Pembukuan: 1 12 Sumber Penghasilan *: Pekerjaan Bebas

Posting SPT

Klik tombol "Posting SPT" untuk menampilkan data perpajakan Anda (Harta, Utang, Daftar Anggota Keluarga, Bukti Potong PPh, Pembayaran, dan lainnya). Data terakhir diperbarui pada tanggal 18 Desember 2025 10:11:37 WIB, Jakarta (Server Time). Status COMPLETED

- ❑ Secara *default* formulir yang pertama kali tersedia pada konsep SPT PPh OP adalah formulir Induk SPT dan Lampiran L-1
- ❑ Pada bagian Header, isian Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak, Periode Pembukuan, dan Status SPT akan terisi secara otomatis oleh sistem sesuai isian pada tahap sebelumnya

Induk SPT (Header)

22

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

Induk L-1

▼ HEADER

Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak

2025

Status

Normal

Metode Pembukuan/Pencatatan

Pencatatan

Periode Pembukuan

1

12

Sumber Penghasilan *

Pekerjaan Bebas

Posting SPT

Klik tombol "Posting SPT" untuk menampilkan data perpajakan Anda (Harta, Utang, Daftar Anggota Keluarga, Bukti Potong PPh, Pembayaran, dan lainnya). Data terakhir diperbarui pada tanggal 18 Desember 2025 10:11:37 WIB, Jakarta (Server Time). Status COMPLETED

- [3] Bagi WP Pekerjaan Bebas seperti Akuntan, Dokter, Pengacara, silakan pilih Sumber Penghasilan "**Pekerjaan Bebas**"
- [4] Pilih Metode Pembukuan "**Pencatatan**"
- [5] Klik "**Posting SPT**" untuk menampilkan data perpajakan, berupa harta, utang, daftar anggota keluarga, bukti potong PPh, pembayaran dan lainnya. Serta informasi **waktu terakhir diperbaharui**

Induk SPT (A. Identitas Wajib Pajak)

23

✓ A. IDENTITAS WAJIB PAJAK

1. NIK/NPWP *

1234567890123456

2. NAMA *

Dr. Nya

3. JENIS ID *

KTP

4. NO. ID *

1234567890123456

5. NO. TELEPON *

+6281999760161

6. EMAIL *

testingctas@kemenkeu.go.id

7. STATUS KEWAJIBAN PERPAJAKAN SUAMI DAN ISTRI (Isi jika status adalah PH/MT)

Silakan Pilih

8. NIK/NPWP SUAMI/ISTRI

Pada bagian A (Identitas Wajib Pajak):

[5] Identitas Wajib Pajak akan **terisi secara otomatis oleh sistem** baik NIK/NPWP, Nama, Jenis ID, Nomor ID, Nomor Telepon ,dan Email berdasarkan profil wajib pajak

[6] Status Kewajiban Perpajakan Suami dan Istri diisi jika Wajib Pajak menjalankan Pisah Harta (PH) atau Memilih Terpisah (MT). **Pada skenario ini isian tersebut dikosongkan**

[7] NIK/NPWP Suami/Istri akan terisi otomatis dalam hal status perpajakan suami dan istri Pisah Harta (PH) atau Memilih Terpisah (MT). **Karena pada skenario ini dicontohkan wajib pajak belum menikah, maka kolom ini tidak terisi**

Induk SPT (B. Ikhtisar Penghasilan Neto)

24

▼ B. IKHTISAR PENGHASILAN NETO

1.a.

Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari pekerjaan? *

8

☐ Ya ☒ Tidak

Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

1. b. 1

Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari usaha dan/atau pekerjaan bebas? *

9

☒ Ya ☐ Tidak

Ya, silahkan mengisi jumlah pajak yang dapat di angsur/ditunda pembayarannya

1. b. 2

Apakah Anda termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu atau Orang Pribadi Pengusaha Tertentu (OPPT)? *

Silakan Pilih ▼

1. b. 3

Apakah Anda menggunakan Norma dalam menghitung penghasilan neto? *

Silakan Pilih ▼

Pada Bagian B (Ikhtisar Penghasilan Neto), sesuai skenario yang telah ditentukan:

[8] Pilih **Tidak** pada pertanyaan nomor 1.a. "Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari pekerjaan?"

[9] Pilih **Ya** pada pertanyaan nomor 1.b.1. "Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari usaha dan/atau pekerjaan bebas?" → akan muncul pertanyaan 1.b.2 dan 1.b.3

Isian pada formulir Induk SPT Tahunan PPh orang pribadi menentukan Lampiran apa saja yang akan muncul dan harus dilengkapi isian. Mohon perhatikan pengisian jawaban atas setiap pertanyaan yang muncul.



Induk SPT (B. Ikhtisar Penghasilan Neto)

25

1. b. 2	Apakah Anda termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu atau Orang Pribadi Pengusaha Tertentu (OPPT)? *	Tidak, lanjutkan ke pertanyaan selanjutnya	  10 	Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya
1. b. 3	Apakah Anda menggunakan Norma dalam menghitung penghasilan neto? *	Ya, saya berhak menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto	  11 	Ya, saya adalah pengguna yang memenuhi syarat untuk menggunakan norma perhitungan penghasilan neto. (Isi Lampiran 3B dan Lampiran 3A-4 Bagian A)

Sesuai skenario yang telah ditentukan:

[10] Pilih **"Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya"** pada pertanyaan 1.b.2

[11] Pilih **"Ya, saya berhak menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto"** pada pertanyaan 1.b.3 → akan muncul Lampiran 3A-4

Wajib Pajak yang **belum** menyampaikan pemberitahuan penggunaan Norma Penghitungan Penghasilan Neto (NPPN), tidak dapat memilih **"Ya, saya berhak menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto"** pada pertanyaan 1.b.3



Induk SPT (B. Ikhtisar Penghasilan Neto)

26

1. b. 5	Penghasilan neto dari usaha dan/atau pekerjaan bebas		0
1.c.	Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri lainnya? *	☐ Ya ☒ Tidak	12 <i>i</i> Tidak, lanjutkan ke pertanyaan 1d
1.d.	Apakah Anda menerima penghasilan luar negeri? *	☐ Ya ☒ Tidak	13 <i>i</i> Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

Sesuai skenario yang telah ditentukan:

[12] Pilih "**Tidak**" pada pertanyaan 1.c "Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri lainnya?"

[13] Pilih "**Tidak**" pada pertanyaan 1.d. "Apakah Anda menerima penghasilan luar negeri?"

Induk SPT (C. Perhitungan Pajak Terutang)

27

▼ C. PERHITUNGAN PAJAK TERUTANG

2

Penghasilan netto setahun (1a+1b+1c+1d)

14

3

Apakah terdapat pengurang penghasilan netto seperti kompensasi kerugian atau zakat yang dibayar selain yang telah diperhitungkan dalam Formulir BPA1 dan/atau BPA2? *

☐ Ya

☒ Tidak

15

Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

4

Penghasilan netto setelah pengurang penghasilan netto (2-3)

16

0

5

Penghasilan tidak kena pajak

K/0

58.500.000

6

Penghasilan kena pajak (4-5)

0

7

PPh Terutang

0

8

Apakah terdapat pengurang PPh terutang? *

☐ Ya

☒ Tidak

Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

9

PPh terutang setelah pengurang PPh terutang (7-8)

0

Sesuai skenario yang telah ditentukan:

[14] Penghasilan netto setahun akan **terisi otomatis** yang merupakan hasil perhitungan $1a+1b+1c+1d$

[15] Pilih **Tidak** karena Tuan A tidak memiliki kompensasi kerugian atau zakat

[16] Penghasilan netto setelah pengurangan penghasilan netto akan **terisi otomatis** yang merupakan hasil perhitungan 2-3

Induk SPT (C. Perhitungan Pajak Terutang)

28

▼ C. PERHITUNGAN PAJAK TERUTANG

2

Penghasilan netto setahun (1a+1b+1c+1d)

3

Apakah terdapat pengurang penghasilan netto seperti kompensasi kerugian atau zakat yang dibayar selain yang telah diperhitungkan dalam Formulir BPA1 dan/atau BPA2? *

☐ Ya

☒ Tidak

ⓘ

Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

4

Penghasilan netto setelah pengurang penghasilan netto (2-3)

0

5

Penghasilan tidak kena pajak

17

K/0

58.500.000

6

Penghasilan kena pajak (4-5)

18

0

7

PPh Terutang

19

0

8

Apakah terdapat pengurang PPh terutang? *

20

☐ Ya

☒ Tidak

ⓘ

Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

9

PPh terutang setelah pengurang PPh terutang (7-8)

21

0

Sesuai skenario yang telah ditentukan:

[17] Pilih **PTKP** yang sesuai, untuk kasus ini pilih **K/1**

[18] Penghasilan Kena Pajak akan **terisi otomatis** yang merupakan hasil perhitungan 4-5

[19] PPh terutang akan **terisi otomatis** yang merupakan hasil perkalian tarif PPh dengan Penghasilan Kena Pajak

[20] Pilih **Tidak** karena Tuan A tidak memiliki fasilitas pengurang PPh terutang

[21] PPh terutang setelah pengurangan PPh terutang akan **terisi otomatis** yang merupakan hasil perhitungan 7-8

Induk SPT (D. Kredit Pajak)

29

▼ D. KREDIT PAJAK

10a	Apakah terdapat PPh yang telah dipotong/dipungut oleh pihak lain? *	22 ☒ Ya ☐ Tidak ① Ya, silahkan mengisi lampiran 1 Bagian E 86.000.000
10b	Angsuran PPh Pasal 25	23 0
10c	STP PPh Pasal 25 (Hanya pokok pajak)	24 0
10d	Apakah Anda menerima pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri yang telah dikreditkan? *	25 ☐ Ya ☒ Tidak ① Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya

Sesuai skenario yang telah ditentukan:

[22] Pilih **Ya** karena Tuan A memiliki kredit pajak PPh Pasal 21 sebesar Rp4.875.000,-

[23] **Tidak terisi** karena Tuan A tidak memiliki pembayaran angsuran PPh Pasal 25

[24] **Tidak terisi** karena Tuan A tidak memiliki pembayaran STP PPh Pasal 25

[25] Pilih **Tidak** karena Tuan A tidak menerima pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri yang telah dikreditkan

Induk SPT (E. PPh Kurang/Lebih Bayar)

30

▼ E. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

11a

PPh kurang/lebih bayar (9-10a-10b-10c+10d)

26

0

11b

Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak?

☐ Ya ☒ Tidak

27

① Tidak. Saya tidak memiliki

11c

PPh yang masih harus dibayar (11a-11b)

28

0

Sesuai skenario yang telah ditentukan:

[26] PPh kurang bayar akan **terisi otomatis** yang merupakan hasil perhitungan $9-10a-10b-10c+10d$

[27] Otomatis terisi **Tidak** karena Tuan A tidak memiliki Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak

[28] PPh yang masih harus bayar akan **terisi otomatis** yang merupakan hasil perhitungan $11a-11b$

Induk SPT

(F. Pembetulan dan G. Permohonan Pengembalian PPh Lebih Bayar)

31

▼ F. PEMBETULAN (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH PEMBETULAN)

12a PPh kurang/lebih bayar pada SPT yang dibetulkan

0

12b PPh kurang/lebih bayar karena pembetulan (11a-12a)

▼ G. PERMOHONAN PENGEMBALIAN PPh LEBIH BAYAR (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH LEBIH BAYAR)

PPh lebih bayar pada 11a atau 12b mohon:

Silakan Pilih ▼

Pilih Rekening Bank



Nomor Rekening

Nama Bank

Nama Pemilik Rekening

- ☐ Induk Bagian F akan terisi jika status SPT Tahunan PPh adalah Pembetulan
- ☐ Induk Bagian G dilengkapi jika status SPT Tahunan PPh Lebih Bayar dan mengajukan pengembalian PPh lebih bayar
- ☐ **Sesuai dengan contoh kasus maka bagian ini silakan dilewati**



Induk SPT (H. Angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak Berikutnya)

32

▼

H. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA

13a

Apakah Anda hanya menerima penghasilan teratur dan berkewajiban membayar angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? *

☐ Ya ☒ Tidak

29

Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

13b

Apakah Anda menyusun perhitungan tersendiri angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? *

☐ Ya ☒ Tidak

30

Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

13c

Apakah Anda membayar angsuran PPh Pasal 25 OPPT Tahun Pajak berikutnya? *

☐ Ya ☒ Tidak

31

Tidak, tidak ada kewajiban untuk membayar angsuran pajak penghasilan Pasal 25

Sesuai skenario yang telah ditentukan:

[29] Pilih **Tidak** karena Tuan A tidak menerima penghasilan teratur

[30] Pilih **Tidak** karena Tuan A tidak Menyusun perhitungan tersendiri PPh Pasal 25

[31] Pilih **Tidak** karena Tuan A tidak memiliki cabang dan membayar PPh Pasal 25 OPPT

Induk SPT (I. Pernyataan Transaksi Lainnya)

33

▼ I. PERNYATAAN TRANSAKSI LAINNYA

14a	Harta pada akhir Tahun Pajak * (Isi Lampiran 1 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	32			2.500.000.000
14b	Apakah Anda memiliki utang pada akhir tahun pajak? *	33	☒ Ya ☐ Tidak	Ya, silakan mengisi lampiran 1 Tabel B	150.000.000
14c	Apakah Anda menerima penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan bersifat final? *	34	☐ Ya ☒ Tidak	Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya	
14d	Apakah Anda menerima penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? *	35	☐ Ya ☒ Tidak	Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya	
14e	Apakah Anda melaporkan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? *		☐ Ya ☒ Tidak	Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya	
14f	Apakah Anda melaporkan biaya entertainment, biaya promosi, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, serta piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? *		☐ Ya ☒ Tidak	Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya	
14g	Apakah Anda menerima dividen dan/atau penghasilan lain dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan tidak termasuk objek pajak? *		☐ Ya ☒ Tidak	Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya	
14 h	Kelebihan PPh Final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat dimintakan pengembalian. (Silakan mengajukan permohonan pengembalian pajak yang seharusnya tidak terutang secara terpisah)				0

Sesuai skenario yang telah ditentukan, pada bagian I. Pernyataan Transaksi Lainnya:

- [32] **Terisi otomatis** berdasarkan data harta pada akhir tahun pajak yang sudah terisi pada Lampiran 1 bagian A
- [33] Pilih **Ya** karena Tuan A memiliki utang pajak pada akhir tahun pajak
- [34] Pilih **Tidak** karena Tuan A tidak memiliki penghasilan yang dikenakan PPh final
- [35] Pilih **Tidak** karena Tuan A tidak memiliki penghasilan yang tidak termasuk objek pajak

Induk SPT (I. Pernyataan Transaksi Lainnya)

34

✓ I. PERNYATAAN TRANSAKSI LAINNYA

14a	Harta pada akhir Tahun Pajak * (Isi Lampiran 1 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)		2.500.000.000
14b	Apakah Anda memiliki utang pada akhir tahun pajak? *	☒ Ya ☐ Tidak	<i>Ya, silakan mengisi lampiran 1 Tabel B</i> 150.000.000
14c	Apakah Anda menerima penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan bersifat final? *	☐ Ya ☒ Tidak	<i>Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya</i>
14d	Apakah Anda menerima penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? *	☐ Ya ☒ Tidak	<i>Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya</i>
14e	Apakah Anda melaporkan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? *	36 ☐ Ya ☒ Tidak	<i>Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya</i>
14f	Apakah Anda melaporkan biaya entertainment, biaya promosi, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, serta piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? *	37 ☐ Ya ☒ Tidak	<i>Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya</i>
14g	Apakah Anda menerima dividen dan/atau penghasilan lain dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan tidak termasuk objek pajak? *	38 ☐ Ya ☒ Tidak	<i>Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya</i>
14 h	Kelebihan PPh Final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat dimintakan pengembalian. (Silakan mengajukan permohonan pengembalian pajak seharusnya tidak terutang secara terpisah)	39	0

Sesuai skenario yang telah ditentukan, pada bagian I. Pernyataan Transaksi Lainnya:

[36] Otomatis terisi **Tidak** karena Tuan A tidak menyelenggarakan pembukuan (tidak membiayai penyusutan)

[37] Otomatis terisi **Tidak** karena Tuan A tidak menyelenggarakan pembukuan (tidak membiayai biaya entertainment dsb)

[38] Pilih **Tidak** karena Tuan A tidak menerima dividen

[39] **Diabaikan** karena Tuan A bukan merupakan WP dengan peredaran bruto tertentu berdasarkan PP-55/2022

Induk SPT (J. Lampiran Tambahan)

35

✓ J. LAMPIRAN TAMBAHAN

a. Laporan Keuangan/Laporan Keuangan yang telah diaudit

☐ 1. No ☐ 2. Ya

40

Tidak, jenis pembukuan adalah Pembukuan Sederhana.

b. Bukti pembayaran zakat/sumbangan keagamaan

☐ 1. No ☐ 2. Ya

41

Tidak ada berkas yang perlu dilampirkan

c. Bukti pemotongan/pemungutan sehubungan dengan kredit pajak luar negeri

☐ 1. No ☐ 2. Ya

42

Tidak ada berkas yang perlu dilampirkan

d. Surat Kuasa (Hanya Untuk SPT Kertas)*

☒ 1. No ☐ 2. Ya

43

e. Dokumen Lainnya*

☒ 1. No ☐ 2. Ya

44

Sesuai skenario yang telah ditentukan, pada bagian J. Lampiran Tambahan:

- [40] Otomatis terisi **Tidak** karena Tuan A tidak menyelenggarakan pembukuan (tidak membuat laporan keuangan)
- [41] Otomatis terisi **Tidak** karena Tuan A tidak memiliki pembayaran zakat/sumbangan keagamaan yang dapat menjadi pengurang penghasilan bruto
- [42] Otomatis terisi **Tidak** karena Tuan A tidak memiliki bukti pemotongan/pemungutan dari luar negeri
- [43] Diisi **Tidak** karena Tuan A tidak menggunakan kuasa wajib pajak
- [44] Diisi **Tidak** karena Tuan A tidak melampirkan dokumen lainnya

PRAKTIK

TAHAP 4: **PENGISIAN LAMPIRAN**

LAMPIRAN L1, L-3B DAN L-3A-4

Lampiran L-1

37

Induk **L-1** L-3A-4 L-3B

- A. ASSETS AT THE END OF FISCAL YEAR
- B. DEBT AT THE END OF FISCAL YEAR
- C. LIST OF DEPENDENTS FAMILY MEMBERS
- D. NET INCOME FORM EMPLOYMENT
- E. LIST OF WITHHOLDING TAX SLIP

HEADER

Tahun Pajak

2025

NPWP

- > A. HARTA PADA AKHIR TAHUN PAJAK
- > B. UTANG PADA AKHIR TAHUN PAJAK
- > C. DAFTAR ANGGOTA KELUARGA YANG MENJADI TANGGUNGAN
- > D. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI PEKERJAAN
- > E. DAFTAR BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh

Klik pada tab **L-1** untuk membuka lampiran 1

Induk **L-1** L-3A-4 L-3B

Lampiran 1 berisikan informasi wajib pajak sebagai berikut:

- A. Harta pada Akhir Tahun Pajak
- B. Utang pada Akhir Tahun Pajak
- C. Daftar Anggota Keluarga yang Menjadi Tanggungan
- D. Penghasilan Neto Dalam Negeri dan Pekerjaan
- E. Daftar Bukti Pemotongan/Pemungutan PPh

Lampiran SPT Tahunan PPh Wajib Pajak orang pribadi yang wajib diisi oleh semua Wajib Pajak orang pribadi meliputi:

- Lampiran 1 Bagian A (Harta pada Akhir Tahun Pajak); dan
- Lampiran 1 Bagian C (Daftar Anggota Keluarga yang Menjadi Tanggungan). Dalam hal tidak terdapat tanggungan, bagian ini diisi dengan tanda hubung (-)

A. Harta Pada Akhir Tahun Pajak

38

✓ A. HARTA PADA AKHIR TAHUN PAJAK

1. KAS DAN SETARA KAS

48 **+ Tambah** **Impor data**

TINDAKAN	NO.	KODE ↑↓	DESKRIPSI ↑↓	NOMOR AKUN ↑↓
			Pilih DESKRIPSI 	
49   50	1.	0102		

- [48] Pilihan **Tambah** untuk menambahkan harta pada akhir tahun
- [49] Pilihan lambang **Pensil** untuk mengubah isian data pada harta sebelumnya
- [50] Pilihan lambang **hapus** untuk menghapus data harta

Untuk Wajib Pajak yang memiliki Harta pada Tahun Pajak sebelumnya maka untuk Harta yang masih ada pada akhir tahun pajak wajib dilakukan update kelengkapan data pada Harta tersebut dengan memilih tombol **Pensil** bagi tiap-tiap harta

Pengisian Kas dan Setara Kas

39

KAS DAN SETARA KAS

Kode *	0102
Deskripsi *	Tabungan (Bank/Lembaga Keuangan) X v
Bukti Kepemilikan/Nomor Akun *	11111111
Atas Nama *	Dr. Nya
Nama Bank/Institusi *	BANK XXXX
Lokasi Harta *	Indonesia X v
Tahun Perolehan *	2025
Saldo *	100.000.000
Keterangan	Silakan Pilih v

X Tutup Simpan

Uang Tunai/Bank Note/Koin

Tabungan (Bank/Lembaga Keuangan)

Giro

Deposito

Uang elektronik

Aruba

Afganistan

Angola

Angola

Kepulauan Aland

Harta PPS

Harta Investasi PPS

- [51] Pilih deskripsi kas dan setara kas
- [52] Diisi dengan nomor rekening atau nomor dokumen kepemilikan kas dan setara kas
- [53] Diisi dengan nama yang didaftarkan dalam rekening
- [54] Diisi dengan nama Bank atau Institusi tempat kas dan setara kas ditempatkan
- [55] Diisi dengan negara tempat Kas
- [56] Diisi tahun perolehan kas dan setara kas
- [57] Diisi dengan nilai nominal saldo
- [58] Diisi jika kas dan setara kas terkait dengan Program Pengungkapan Sukarela (PPS)
- [59] Pilih Simpan

Pengisian Harta Bergerak

40

5. HARTA TIDAK BERGERAK (TERMASUK TANAH BANGUNAN)

60 + Tambah

HARTA TIDAK BERGERAK

Kode *	0502
Deskripsi *	Tanah dan/atau Bangunan untuk Tempat Tinggal
Lokasi Harta *	Jl. Gatot Subroto Jakarta
Ukuran Properti - Tanah *	200
Ukuran Properti - Bangunan *	150
Sumber Kepemilikan *	Hasil Sendiri
Nomor Sertifikat *	123
Tahun Perolehan *	2015
Biaya Perolehan *	200.000.000
Nilai Saat Ini *	375.000.000
Keterangan	Silakan Pilih

61 X Tutup Simpan

UKURAN PROPERTI - BANGUNAN ↑↓	SUMBER KEPEMILIKAN ↑↓
	Pilih SUMBER KEPEMILIKAN

- [60] Pilihan **Tambah** untuk menambahkan harta pada akhir tahun
- [61] Pilih **simpan** setelah mengisi seluruh data

*Seluruh data harta wajib diisi

* Kolom "Keterangan" jika harta terkait PPS

B. Utang Pada Akhir Tahun Pajak

41

✓ B. UTANG PADA AKHIR TAHUN PAJAK

62

+ Tambah

TINDAKAN	NO.	UTANG PADA AKHIR TAHUN PAJAK	NEGARA KREDITUR ↑↓	TAHUN PEMINJAMAN ↑↓
		Kode * 101 Deskripsi * Utang Bank / Lembaga Keuangan Bukan Bank (KPR, Leasing Kendara..X NPWP Kreditur * 0000000000000000 Nama Kreditur * BANK XXX Negara Kreditur * Indonesia X Tahun Perolehan * 2025 Saldo * 30.000.000 Keterangan Please Select	Silakan Pilih	
Tidak ada data untuk ditampilkan			JUMLAH BAGIAN B	

X Tut

63

Simpan

[62] Pilihan **Tambah** untuk menambahkan utang pada akhir tahun
[63] Pilih **simpan** setelah mengisi seluruh data

Utang pada tahun pajak sebelumnya harus dilakukan perubahan data sesuai dengan saldo utang pada akhir tahun pajak

C. Daftar Anggota Keluarga

42

✓ C. DAFTAR ANGGOTA KELUARGA YANG MENJADI TANGGUNGAN

NO.	NAMA ↑↓	NIK ↑↓	TANGGAL LAHIR ↑↓	HUBUNGAN DENGAN WAJIB PAJAK ↑↓	PEKERJAAN ↑↓
				Silakan Pilih	Silakan Pilih
1	NAMA	1234567890123456	08-07-1993	Istri	Tidak Bekerja

Menampilkan 1 sampai 2 dari 2 entri

<< < 1 > >> 10

- ☐ Daftar Anggota Keluarga wajib diisi untuk melaporkan anggota keluarga yang menjadi tanggungan wajib pajak dan diperhitungkan dalam perhitungan PTKP
- ☐ Daftar Anggota Keluarga akan terisi otomatis berdasarkan data Unit Pajak Keluarga
- ☐ **Dalam kasus Tuan A, PTKP K/0** terdapat anggota keluarga yaitu istri
- ☐ Dalam hal terdapat perubahan data anggota keluarga yang menjadi tanggungan, Wajib Pajak dapat melakukan **perubahan data**

Menu Perubahan Data

Portal Saya > > Profil Saya > > Informasi Umum > > Edit > > Unit Pajak Keluarga

D. Penghasilan Neto Dalam Negeri Dari Pekerjaan

43

✓ D. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI PEKERJAAN



TINDAKAN	NO.	NAMA PEMBERI KERJA ↑↓	NOMOR IDENTITAS PEMBERI KERJA ↑↓	PENGHASILAN BRUTO ↑↓	PENGURANG PENGHASILAN BRUTO/BIAYA ↑↓	PENGHASILAN NETO ↑↓
Tidak ada data yang ditemukan.						
		JUMLAH BAGIAN D				0

Menampilkan 0 sampai 0 dari 0 entri

<<<

<

>

>>>

10

▼

- ☐ Tabel Penghasilan Neto Dalam Negeri Dari Pekerjaan akan terisi otomatis berdasarkan data penghasilan di BPA1 dari Pemberi Kerja
- ☐ Wajib Pajak diberikan pilihan untuk menambahkan data penghasilan dari pekerjaan lain apabila diperlukan
- ☐ **Dalam kasus Tuan A bukan sebagai karyawan**, sehingga Bagian D Lampira L-1 tidak di isi



E. Daftar Bukti Pemotongan/Pemungutan PPh

44

✓ E. DAFTAR BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh

+ Tambah



MOTONG/PEMUNGUT PAJAK ↑↓	NOMOR BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN ↑↓	TANGGAL BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN ↑↓	Jenis Pajak ↑↓	DPP ↑↓	PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT ↑↓
23000	25500298	31-12-2025	PPh Ps. 21	65.000.000	8.125.000
22000	220006	31-12-2025	PPh Ps. 21	24.000.000	2.105.000
JUMLAH					84.000.000
KREDIT PAJAK ATAS PENGHASILAN LUAR NEGERI					0
JUMLAH BAGIAN E					84.000.000

Pada Bagian E :
Terdapat bukti potong perbulan yang terisi otomatis (*prepopulated*), dari lawan transaksi dengan total sejumlah Rp.84.000.000,-

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

Induk L-1 L-3A-4 **L-3B**

REKAPITULASI PEREDARAN BRUTO

HEADER

Tahun Pajak

2025

NPWP

3603075205930004

- > DAFTAR TEMPAT KEGIATAN USAHA (TKU)
- > A. REKAPITULASI PEREDARAN BRUTO UNTUK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MEMILIKI PEREDARAN BRUTO TERTENTU YANG DIKENAI PAJAK BERSIFAT FINAL
- > B. REKAPITULASI PEREDARAN BRUTO UNTUK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PENGUSAHA TERTENTU (OPPT)
- > C. REKAPITULASI PEREDARAN BRUTO UNTUK PENGGUNA NORMA PENGHITUNGAN PENGHASILAN NETO (NPPN)

Simpan konsep

Bayar dan Laporkan

Lampiran L-3B terdiri dari

- ☐ Daftar Tempat Kegiatan Usaha
- ☐ A. Rekapitulasi Peredaran Bruto untuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu yang dikenai pajak bersifat final
- ☐ B. Rekapitulasi Peredaran Bruto untuk Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha Tertentu (OPPT)
- ☐ C. Rekapitulasi Peredaran Bruto untuk pengguna Norma Penghitungan Penghasilan Neto (NPPN)

Lampiran L-3B

46

▼ C. REKAPITULASI PEREDARAN BRUTO UNTUK PENGGUNA NORMA PENGHITUNGAN PENGHASILAN NETO

+ Tambah

63

TINDAK AN	NAMA TKU	JENIS USAHA/PEKERJAAN BEBAS	JANUARI	FEBRUARI	MARET
JUMLAH PEREDARAN BRUTO			0	0	0
JUMLAH PPh			0	0	0

Simpan konsep

Bayar dan Laporkan

- [63] Pilihan **Tambah** untuk peredaran bruto setahun
- [64] Identitas NPWP dan TKU terisi otomatis
- [65] Pilih TKU dengan klik tombol *dropdown*
- [66] Pilih Jenis Usaha : Dokter
- [67] Input dengan nilai peredaran bruto setahun berdasarkan Bukti Potong yang anda miliki
- [68] Klik tombol "Simpan"

64

1234567890123456 – CABANG 1234567890123456000000

NAMA TEMPAT KEGIATAN USAHA *

65

1234567890123456 – CABANG 1234567890123456000000

Jenis Usaha/Pekerjaan Bebas *

66

Dokter

Januari

88.500.000

Februari

85.000.000

Maret

92.400.000

April

87.600.000

Mei

95.000.000

Juni

89.200.000

Juli

91.500.000

Agustus

86.800.000

September

94.000.000

Oktober

88.000.000

November

93.000.000

Desember

89.000.000

JUMLAH

1.080.000.000

67

X Tutup

Simpan

68

69

+ Tambah

TINDAKAN	NAMA TKU	JENIS USAHA/P EKERJAAN BEBAS	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JUMLAH
 	3603075205930004000000 - CABANG3603075205930004 000000	Dokter	88.500.000	85.000.000	92.400.000	87.600.000	95.000.000	89.200.000	91.500.000	86.800.000	94.000.000	88.000.000	93.000.000	89.200.000	1.080.000.000
JUMLAH PEREDARAN BRUTO			88.500.000	85.000.000	92.400.000	87.600.000	95.000.000	89.200.000	91.500.000	86.800.000	94.000.000	88.000.000	93.000.000	89.200.000	1.080.000.000
JUMLAH PPh			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

70

Simpan konsep

Bayar dan Laporan

[69] Terdapat tombol edit dan hapus pada kolom tindakan
 [70] "Simpan Konsep" untuk menyimpan lampiran L-3B

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

Induk L-1 **L-3A-4** L-3B

- A. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS BERDASARKAN PENCATATAN
- B. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI LAINNYA

HEADER

Tahun Pajak

2025

NPWP

3603075205930004

> A. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS BERDASARKAN PENCATATAN

> B. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI LAINNYA

Simpan konsep

Bayar dan Laporkan

Lampiran L-3A-4 terdiri dari

- ☐ Penghasilan Neto Dalam Negeri dari Usaha dan/atau Pekerjaan Bebas Berdasarkan Pencatatan
- ☐ Penghasilan Neto Dalam Negeri Lainnya

Lampiran L-3A-4

A. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS BERDASARKAN PENCATATAN

Wajib Pajak yang menyelenggarakan pencatatan wajib mengisi Lampiran 3B untuk menyampaikan rincian penghasilan bruto.

TINDAKAN	NO.	NAMA TKU	JENIS USAHA/PEKERJAAN BEBAS	PEREDARAN BRUTO (Rp)	NORMA (%)	PENGHASILAN NETO
71	1	36030040	EDIT A. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS BERDASARKAN PENCATATAN			
		Nama Tempat Kegiatan Usaha *	1234567890123456 – CABANG 1234567890123456000000			
		Jenis Usaha/Pekerjaan Bebas *	Dokter			
		Penghasilan Bruto *	72 Rp. 1.080.000.000			
		Norma (%) *	73 50			
		Penghasilan Neto	74 Rp. 540.000.000			

Simpan konsep

Bayar dan Laporan

- [71] Klik icon "Pensil" untuk mengedit penghasilan netto
- [72] Rekap Penghasilan Bruto terisi otomatis
- [73] Isi prosentase norma sesuai dengan PER-17/PJ/2015
- [74] Jumlah penghasilan netto terisi otomatis
- [75] Klik "Simpan" isian penghasilan netto

Tutup

75

Simpan

ASI PAJAK	50	50	50
Kelompok ini mencakup usaha jasa pembuatan, penyusunan dan analisis laporan keuangan, persiapan atau pemeriksaan/ audit laporan keuangan dan pengujian laporan dan sertifikasi keakuratannya. Termasuk juga jasa konsultasi perpajakan dalam hal penyiapan pengembalian pajak pendapatan usaha atau perorangan dan bantuan nasihat dan perwakilan (selain perwakilan hukum) atas nama klien dihadapan petugas pajak. Kegiatan yang mencakup konsultasi manajemen oleh suatu unit yang tidak menyediakan jasa akuntansi dan audit dimasukkan dalam kelompok 70200.			

PRAKTIK

TAHAP 5: **PENYAMPAIAN SPT**

Review Induk SPT

51

▼ B. IKHTISAR PENGHASILAN NETO

1.a. Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari pekerjaan? *

☐ Ya ☒ Tidak

❶ Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

1. b. 1 Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari usaha dan/atau pekerjaan bebas? *

☒ Ya ☐ Tidak

❶ Ya, silahkan mengisi jumlah pajak yang dapat diangsur/ditunda pe
mbayarannya

1. b. 2 Apakah Anda termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu atau Orang Pribadi Pengusaha Tertentu (OPPT)? *

Tidak, lanjutkan ke pertanyaan selanjutnya



❶ Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

1. b. 3 Apakah Anda menggunakan Norma dalam menghitung penghasilan netto? *

Ya, saya berhak menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto



Ya, saya adalah pengguna yang memenuhi syarat untuk menggunakan norma perhitungan penghasilan netto. (Isi Lampiran 3B dan Lampiran 3A-4 Bagian A)

1. b. 5 Penghasilan netto dari usaha dan/atau pekerjaan bebas

540.000.000

1.c. Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri lainnya? *

☐ Ya ☒ Tidak

❶ Tidak, lanjutkan ke pertanyaan 1d

1.d. Apakah Anda menerima penghasilan luar negeri? *

☐ Ya ☒ Tidak

❶ Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

Nominal yang diisikan pada Lampiran L-3A-4, secara otomatis akan ter *prefill* pada Induk SPT Bagian B.Iktisar Penghasilan Neto angka 1.b.5

Review Induk SPT

52

✓ C. PERHITUNGAN PAJAK TERUTANG

2	Penghasilan netto setahun (1a+1b+1c+1d)		540.000.000
3	Apakah terdapat pengurang penghasilan netto seperti kompensasi kerugian atau zakat yang dibayar selain yang telah diperhitungkan dalam Formulir B PA1 dan/atau BPA2? *	☐ Ya ☒ Tidak	<i>i</i> Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya
4	Penghasilan netto setelah pengurang penghasilan netto (2-3)		540.000.000
5	Penghasilan tidak kena pajak	K/0	58.500.000
6	Penghasilan kena pajak (4-5)		481.500.000
7	PPh Terutang		89.375.000
8	Apakah terdapat pengurang PPh terutang? *	☐ Ya ☒ Tidak	<i>i</i> Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya
9	PPh terutang setelah pengurang PPh terutang (7-8)		89.375.000

Pada Induk SPT Bagian C. Penghitungan Pajak Terutang, nominal yang diisikan pada lampiran akan ter *prefill* otomatis

Review Induk SPT

53

▼ D. KREDIT PAJAK

10a	Apakah terdapat PPh yang telah dipotong/dipungut oleh pihak lain? *	☒ Ya ☐ Tidak	Ya, silahkan mengisi lampiran 1 Bagian E	84.000.000
10b	Angsuran PPh Pasal 25			0
10c	STP PPh Pasal 25 (Hanya pokok pajak)			0
10d	Apakah Anda menerima pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri yang telah dikreditkan? *	☐ Ya ☒ Tidak	Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya	

▼ E. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

11a	PPh kurang/lebih bayar (9-10a-10b-10c+10d)			5.375.000
11b	Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak?	☐ Ya ☒ Tidak	Tidak. Saya tidak memiliki	
11c	PPh yang masih harus dibayar (11a-11b)			5.375.000

Pada Induk SPT

- Bagian D.Kredit Pajak : Nominal Kredit Pajak akan terisi otomatis
- Bagian E.Kurang/Lebih Bayar : PPh yang harus dilunasi wajib pajak

▼ K. PERNYATAAN

☒ Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampirannya adalah benar, lengkap, dan jelas.

Penandatanganan ☐ Wajib Pajak ☐ Kuasa Wajib Pajak

NPWP

Nama Lengkap

Tanda Tangan

76

☒ Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampirannya adalah benar, lengkap, dan jelas.

77

Simpan konsep**Bayar dan Lapor**

78

- [76] Centang pernyataan kebenaran pengisian data
- [77] Pilih **Simpan Konsep**
- [78] Pilih **Bayar dan Lapor**

Tahap Penandatanganan

Tanda Tangan Dokumen

55

×

Tanda Tangan	
Jenis Penandatanganan*	Tanda Tangan Pembayar Pajak
Penyedia Penandatanganan*	79 Kode Otorisasi DJP
ID Penandatanganan	1304016506900003
Kata Sandi Penandatanganan	80

81

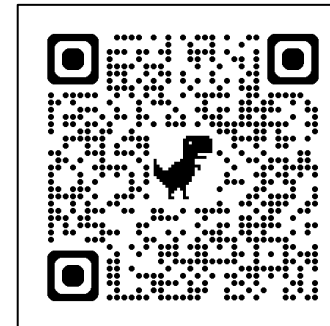
Simpan

Konfirmasi Tanda Tangan

82

- [79] Pilih Kode Otorisasi DJP
- [80] Ketik Passphrase yang telah dibuat sebelumnya
- [81] Pilih **Konfirmasi Tanda Tangan**
- [82] Pilih **Simpan**

Link video tutorial pembuatan
Kode Otorisasi DJP:



youtube.com/watch?v=RUV3lw9C21M

Tuan A

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT

SPT Menunggu Pembayaran

SPT Dilaporkan

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan



SPT yang Disampaikan

Buat Konsep SPT



	Jenis Pajak	Jenis Surat Pemberitahuan Pajak	Masa Pajak ↑↓	NOP	Nama Objek Pajak
	Pilih Jenis Pajak	Pilih Jenis Surat Pemberitahuan Pajak	Pilih Masa Pajak		
  	PPH Orang Pribadi	SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi	Januari – Desember 2025		

< 1 > 10

- ❑ Setelah Klik Bayar dan Laporkan, Layar akan menampilkan kode Billing, dan SPT akan berpindah ke SPT Menunggu Pembayaran
- ❑ Silahkan lakukan pembayaran atas Kurang Bayar Anda



Tuan A

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT

SPT Menunggu Pembayaran

SPT Dilaporkan

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan



SPT yang Disampaikan

Buat Konsep SPT



	Jenis Pajak	Jenis Surat Pemberitahuan Pajak	Masa Pajak ↑↓	NOP	Nama Objek Pajak
	Pilih Jenis Pajak	Pilih Jenis Surat Pemberitahuan Pajak	Pilih Masa Pajak		
  	PPH Orang Pribadi	SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi	Januari – Desember 2025		

< 1 > 10

- ☐ Setelah pembayaran dilakukan, SPT Tahunan PPh OP Dr. Nya akan berpindah ke menu SPT Dilaporkan
- ☐ Pilihan  untuk melihat kembali SPT yang telah dilaporkan
- ☐ Pilihan  untuk melakukan unduh Bukti Penerimaan Elektronik (BPE)
- ☐ Pilihan  untuk melakukan cetak halaman induk SPT yang telah dilaporkan





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DJP SULAWESI SELATAN, BARAT, DAN TENGGARA
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MAKASSAR SELATAN

JALAN URIP SUMOHARJO KM. 4 GKN I LT. 1, MAKASSAR, 90232
TELEPON (0411) 441680; FAKSIMILE (0411) 441260; SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021)1500200 SUREL pengaduan@pajak.go.id; informasi@pajak.go.id

BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK

Nomor: BPE-00048/KPP.1502/2026

Tanggal: 31 Januari 2026

NPWP	: 1234567890123456	Tanggal Terima SPT	: 31 Januari 2026
Nama Wajib Pajak	: Dr. Nya	Tahun Pajak	: 2025
Jenis SPT	: SPT Tahunan PPh OP	Masa Pajak	: Januari-Desember 2025
Status SPT	: Normal	Saluran	: Portal Wajib Pajak



Contoh tampilan **Bukti Penerimaan Elektronik** atas penyampaian SPT Tahunan PPh Orang Pribadi.

Link Materi Edukasi

SPT Tahunan PPh pada Coretax



Pindai di Sini

Video Panduan

Youtube @DitjenPajakRI



Pindai di Sini

Salindia (Slide)

www.pajak.go.id/id/lapor-tahunan



Pindai di Sini

Simulator Terpandu

spt-simulasi.pajak.go.id





Pajak Tumbuh, Indonesia Tangguh



Hati-Hati Penipuan Mengatasnamakan Ditjen Pajak!

Konfirmasi ke Kring Pajak



1500200

Atau hubungi unit kerja DJP

pajak.go.id/unit-kerja



Terima kasih
Pajak Kita, Untuk Kita



DitjenPajakRI



www.pajak.go.id



1 500 200